

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penulisan

Permasalahan perpajakan selalu hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Seiring dengan perkembangan dan perubahan sosial ekonomi masyarakat, masih banyak wajib pajak yang lalai terhadap pajak dan tidak menjalankan kewajiban perpajakan dengan baik dan benar. Sementara pemerintah telah mencanangkan seluruh kegiatan perpajakan untuk membiayai pembangunan Negara dan juga merupakan sumber pendapatan Negara guna mewujudkan kelangsungan dan peningkatan pembangunan nasional.

Salah satu jenis pajak yang ditetapkan pemerintah adalah pajak penghasilan, yaitu pajak yang dikenakan terhadap orang pribadi atau badan, berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh selama satu tahun pajak. Pajak penghasilan merupakan jenis pajak langsung yang artinya pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Pajak penghasilan menurut lembaga pemungutnya termasuk ke dalam pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara.

Dari berbagai jenis pajak penghasilan yang ada, seperti pajak penghasilan 21, pajak penghasilan 22, pajak penghasilan 23, pajak penghasilan 26, pajak penghasilan atas sewa tanah dan bangunan. Pajak penghasilan pasal 21 merupakan pajak yang memberikan pemasukan sangat besar bagi Negara.

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self assessment system*. Sistem pemungutan pajak ini memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan besarnya pajak terutang. Dalam sistem ini wajib pajak mempunyai wewenang dalam menentukan sendiri besarnya pajak terutang, sehingga wajib pajak mempunyai peran aktif mulai dari menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terutang. Sedangkan peran pemerintah hanya mengawasi dan tidak mempunyai hak untuk campur tangan.

Dengan sistem pemungutan ini pajak diberi kepercayaan untuk melaksanakan kegotongroyongan nasional, sehingga diharapkan administrasi perpajakan dapat dilaksanakan dengan lebih rapi, terkendali, sederhana, dan mudah dipahami oleh wajib pajak itu sendiri (Etty, 2012: 11).

Perusahaan sebagai pemotong pajak memiliki peranan yang sangat besar bagi pemerintah. Mengingat saat ini banyak perusahaan yang melaksanakan pemotongan pajak tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini disebabkan karena perusahaan menganggap pajak sebagai biaya sehingga perusahaan akan meminimalkan biaya tersebut untuk mengoptimalkan laba. Oleh karena itu demi kelancaran pemotongan pajak diperlukan kerja sama yang baik antara pemerintah dengan perusahaan. Dalam era saat ini banyak perusahaan yang berusaha untuk memperkecil jumlah pajaknya ataupun menggelapkan pajaknya, maka diharapkan kepada perusahaan untuk dapat terus mengikuti peraturan pajak yang ada dan dapat menghindari dari upaya-upaya pelanggaran hukum yang nantinya akan berdampak buruk dalam perusahaan sendiri.

Pelaporan pajak terkait dengan proses bisnis yang dijalankan perusahaan. Sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan dalam mengelola sistem akuntansinya akan berpengaruh terhadap pelaporan pajaknya. Apabila terdapat kesalahan dalam menghitung dan pelaporan pajaknya. Hal tersebut akan menimbulkan potensi dikenakannya sanksi perpajakan bagi perusahaan. Untuk meminimalkan resiko sanksi perpajakan maka perhitungan dan pelaporan pajak dalam perusahaan harus benar adanya sesuai dengan sistem perhitungan dan prosedur pelaporan yang sedang berjalan.

PT. Duta Ananda Utama Tekstil bergerak dibidang industri pertenunan sarung palekat di Pekalongan yang telah memberikan kepuasan tertinggi kepada para pelanggan dengan memberikan kualitas produk yang terbaik dan pelayanan yang selalu tepat waktu, terutama di bidang sarung tenun. Dalam memberikan kepuasan ini PT. Duta Ananda Utama Tekstil membutuhkan karyawan-karyawan yang berkualitas agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu sebagai bentuk penghargaan atas jasa yang telah diberikan oleh para karyawannya, perusahaan memberikan kontra prestasi berupa gaji, tunjangan, serta bonus

tambahan yang disesuaikan dengan kinerjanya. Dengan begitu PT. Duta Ananda Utama Tekstil wajib memotong Pajak Penghasilan Pasal 21 atas gaji karyawan dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku.

Penulis memilih perusahaan sarung tenun PT. Duta Ananda Utama Tekstil karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang cukup besar di Pekalongan dan memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian mengenai pajak penghasilan pasal 21 atas karyawan yang ada disini. Oleh karena itu penulis akan melakukan pembahasan dengan judul “SISTEM PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 PADA PT. DUTA ANANDA UTAMA TEKSTIL PEKALONGAN”

## **1.2 Ruang Lingkup Penulisan**

Pokok permasalahan yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini mengenai Pajak penghasilan pasal 21 atas karyawan. Karena keterbatasan waktu yang diberikan dalam penulisan Tugas Akhir, penulis membatasi ruang lingkup serta kegiatan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Sistem perhitungan pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Duta Ananda Utama Tekstil.
2. Sistem pelaporan pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Duta Ananda Utama Tekstil dan peraturan pajak yang berlaku.
3. Penilaian kegiatan PT. Duta Ananda Utama Tekstil dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dalam penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Mengetahui perhitungan pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Duta Ananda Utama Tekstil.
2. Mengetahui sistem pelaporan pajak penghasilan pasal 21 yang sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.
3. Mengetahui bagaimana pelaksanaan kewajiban perpajakan pada PT. Duta Ananda Utama Tekstil.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini adalah

1. Untuk menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman tentang perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21.
2. Sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh Ujian Akhir Jurusan Perpajakan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan bacaan bagi para peneliti lainnya.
4. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Untuk memberikan masukan kepada perusahaan mengenai sistem pajak penghasilan pasal 21 yang sesuai dengan peraturan terbaru yaitu peraturan Direktur Jenderal Pajak: PER - 16/PJ/2016.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan informasi yang cukup dalam penyusunan Tugas Akhir ini, maka diperlukan beberapa data akurat yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun jenis data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah

##### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu PT. Duta Ananda Utama Tekstil.

Cara perolehan data primer ini adalah dengan:

##### **a. Wawancara**

Yaitu perolehan data yang dilakukan dengan mengajukan tanya jawab dengan karyawan yang berhubungan di bidang perpajakan.

##### **b. Observasi**

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti, dalam hal ini mengenai proses perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21.

## 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu peraturan perundang-undangan Pajak Penghasilan (PPh) yaitu peraturan Direktur Jenderal Pajak: PER - 16/PJ/2016.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai apa yang disampaikan dalam Tugas Akhir, maka perlu disampaikan sistematika penulisan. Sistematika penulisan adalah gambaran umum mengenai masalah yang akan diuraikan dalam Tugas Akhir. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang Penulisan, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II            GAMBARAN UMUM PT. DUTA ANANDA UTAMA TEKSTIL PEKALONGAN**

Dalam bab ini berisi Sejarah PT. Dutatex Pekalongan, Visi dan Misi PT. Duta Ananda Utama Tekstil Pekalongan, Struktur Organisasi PT. Duta Ananda Utama Tekstil Pekalongan, Tugas Pokok dan Fungsi PT. Duta Ananda Utama Tekstil Pekalongan, dan Motto PT. Duta Ananda Utama Tekstil Pekalongan, Jenis Produksi PT. Duta Ananda Utama Tekstil Pekalongan

#### **BAB III            TINJAUAN TEORI DAN SISTEM PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21**

Pada Bab Ini Dijelaskan Tentang Definisi Pajak, Fungsi Pajak, Pengelompokan Pajak, Sistem Pemungutan Pajak, Pajak Penghasilan, Subjek Pajak, Objek Pajak, Pajak Penghasilan Pasal 21, Wajib Pajak Penghasilan Pasal 21, Objek Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemotong Pajak Penghasilan 21, Dasar Pengenaan Pajak Penghasilan 21, Tarif Pajak Penghasilan 21, Penghasilan Tidak

Kena Pajak Pasal 21, Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pengertian *e-SPT*, Pengertian *e-Filling*.

#### **BAB IV      PENUTUP**

Dalam bab ini berisi rangkuman dari pembahasan yang telah dijelaskan dan kesimpulan